

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Green Brigade dalam advokasi kemanusiaan untuk Palestina pada periode 2022 sampai 2025. Penelitian ini menggunakan Konstruktivisme yang dilengkapi oleh Identitas Kolektif untuk menjelaskan bagaimana kelompok suporter membangun makna, identitas, dan kedekatan emosional yang mendorong keterlibatan politik lintas batas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses sosial, makna, dan praktik advokasi yang dijalankan oleh Green Brigade. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksi visual Green Brigade, kampanye publik, serta kemitraan transnasional menjelaskan cara mereka menjalankan advokasi kemanusiaan pada isu Israel Palestina selama periode 2022 sampai 2025. Green Brigade memaknai dukungan terhadap Palestina sebagai kewajiban moral yang lahir dari pengalaman historis dan nilai anti penindasan yang melekat pada identitas komunitas pendukung Celtic FC. Identitas kolektif tersebut memperkuat legitimasi internal dan membentuk konsistensi tindakan advokatif. Hubungan emosional dengan komunitas di Kamp Aida membuat aksi solidaritas mereka bertahan dalam jangka panjang dan melampaui ekspresi simbolik di stadion. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok suporter dapat berfungsi sebagai aktor non negara yang aktif dan berkelanjutan dalam advokasi kemanusiaan lintas batas. Studi ini memperluas kajian Hubungan Internasional dengan menegaskan pentingnya peran budaya populer, identitas kolektif, dan aktor akar rumput dalam membangun solidaritas global.

Kata kunci: Green Brigade, Celtic FC, Palestina, advokasi kemanusiaan, identitas kolektif.

ABSTRACT

This study analyzes the role of the Green Brigade in humanitarian advocacy for Palestine during the period from 2022 to 2025. The study applies Constructivism complemented by Collective Identity to explain how supporter groups build meaning, identity, and emotional closeness that drive cross border political engagement. A qualitative approach is used to gain an in depth understanding of the social processes, meanings, and advocacy practices carried out by the Green Brigade. The findings show that the Green Brigade's visual actions, public campaigns, and transnational partnerships illustrate how they conduct humanitarian advocacy on the Israel Palestine issue during the 2022 to 2025 period. The Green Brigade understands support for Palestine as a moral obligation rooted in historical experience and anti oppression values embedded in the identity of the Celtic FC supporter community. This collective identity strengthens internal legitimacy and shapes consistency in advocacy actions. Emotional ties with the community in Aida Camp allow their solidarity efforts to endure over the long term and extend beyond symbolic expression in the stadium. The findings demonstrate that supporter groups can function as active and sustained non state actors in cross border humanitarian advocacy. This study expands International Relations scholarship by emphasizing the importance of popular culture, collective identity, and grassroots actors in building global solidarity.

Keywords: Green Brigade, Celtic FC, Palestine, humanitarian advocacy, collective identity.